

Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Secara Efektif Dan Efisien Di Kelas X SMA N 1 Angkola Timur

Apriyanti Hasibuan

STAIN Mandailing Natal, Panyabungan, Mandailing Natal

Email: apryhsb@gmail.com

Abstrak

Secara umum, tidak semua sekolah dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum. Masing-masing sekolah menemui kendala yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan solusi yang diperlukan untuk mengatasinya, maka peneliti berpikir bahwa perlu ada upaya untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di setiap sekolah. berdasarkan kenyataan tersebut, maka upaya-upaya ini pun bisa diterapkan di SMA N 1 Angkola Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan (action research). , pembelajaran Bahasa Inggris juga berhubungan dengan empat macam keterampilan bahasa yaitu listening, speaking, reading, dan writing. Objek penelitian ini adalah peningkatan keefektifan dan efisiensi dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun ajaran 2021/2022. Observasi awal akan dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu dalam bentuk pendapat, pilihan, dan harapan dari semua komponen. Peneliti sebagai partisipan dalam penelitian ini akan memimpin penelitian, mengamati, dan menyusun wawancara. peneliti akan melakukan Teknik triangulation dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

Kata kunci: *Efektivitas Dan Efisiensi, Menyimak, Berbicara, Membaca, Dan Menulis*

Abstract

In general, not all schools can easily achieve English learning goals according to those listed in the curriculum. Each school encounters different obstacles in achieving this goal. By paying attention to the difficulties encountered and the solutions needed to overcome **Keywords:** *Effectiveness And Efficiency, Listening, Speaking, Reading, And Writing*

them, the researcher thinks that there needs to be an effort to improve the effectiveness and efficiency in English learning in each school. Based on this fact, these efforts can also be applied at SMA N 1 East Angkola . This study aims to improve the effectiveness and efficiency in English language learning in class X SMA Negeri 1 East Angkola, South Tapanuli Regency by using action research measures. , English language learning is also related to four kinds of language skills, namely listening, speaking, reading, and writing. The object of this study is to increase the effectiveness and efficiency in the English teaching and learning process in class X SMA Negeri 1 East Angkola, South Tapanuli Regency, in the 2021/2022 school year. Preliminary observations will be made in semester 2 of the 2021/2022 school year. The data in this study is qualitative, namely in the form of opinions, choices, and expectations from all components. Researchers as participants in this study will lead the research, observe, and compile interviews. researchers will perform *triangulation* techniques by conducting interviews with related parties.

Keywords: *Effectiveness And Efficiency, Listening, Speaking, Reading, And Writing*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi meliputi mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Keempat kompetensi ini diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali siswa SMA untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk memasuki dunia kerja terutama di sektor yang membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris seperti yang tercantum dalam kurikulum, semua komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah harus turut memberikan dukungan. Dengan memperhatikan bahwa setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, komponen-komponen yang terkait tersebut harus berupaya meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan karakteristik masing-masing kelas.

Secara umum, tidak semua sekolah dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum. Masing-masing sekolah menemui kendala yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan solusi yang diperlukan untuk mengatasinya, maka peneliti berpikir bahwa perlu ada upaya untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di setiap sekolah. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka upaya-upaya ini pun bisa diterapkan di SMA N 1 Angkola Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan (action research). Untuk langkah pertama, peneliti akan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah-masalah yang mengganggu proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini.

Ada beberapa faktor yang turut berperan dalam upaya peningkatan keefektifan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Faktor-faktor tersebut adalah: guru, siswa, materi yang diajarkan, teknik penyampaian materi, waktu, dan fasilitas yang tersedia. Sedangkan efisiensi berhubungan dengan semua faktor yang ada selama proses belajar mengajar. Selain berhubungan dengan faktor-faktor yang terlibat dalam proses belajar mengajar, pembelajaran Bahasa Inggris juga berhubungan dengan empat macam keterampilan bahasa yaitu listening, speaking, reading, dan writing. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran Bahasa Inggris, faktor-faktor di atas (guru, siswa, materi yang diajarkan, teknik penyampaian materi, waktu, dan fasilitas yang tersedia) berhubungan dengan keempat keterampilan bahasa tersebut.

Dari sudut pandang guru, keefektifan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh penguasaan guru tentang grammar, kosakata, dan konteks wacana. Selain itu juga berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran yang efektif juga dipengaruhi oleh teknik mengajar guru. Biasanya, siswa akan merasa bosan jika harus mengerjakan kegiatan yang sama terus-menerus. Perasaan seperti ini akan mengurangi konsentrasi siswa sehingga mereka tidak akan menangkap materi dengan baik. Effective reading tampaknya akan berpengaruh pada effective writing.

Sebagai keterampilan reseptif, reading memberikan stimulus pada writing (keterampilan produktif). Keefektifan pembelajaran reading dan writing dari sudut pandang guru kemungkinan akan memberikan hasil yang optimal jika guru menggunakan potensinya secara efisien. Efisiensi pembelajaran reading juga dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas yang tersedia. Penggunaan fasilitas yang tersedia secara optimal akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan pengetahuan serta gagasan untuk dikembangkan dalam writing. Biasanya siswa akan menemukan gagasan ketika mereka menghubungkan pembelajaran Bahasa dengan kondisi di sekelilingnya. Keterampilan bahasa yang lain yaitu listening dan speaking. Dari sudut pandang guru, effective listening berkaitan dengan penguasaan guru terhadap grammar, kosakata, dan pronunciation.

Mereka yang menguasai ketiga faktor tersebut akan dapat memahami pembicaraan orang lain dengan mudah. Guru adalah sumber pengetahuan di kelas, oleh karena itu kompetensi yang dimilikinya juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran listening yang efektif akan berpengaruh positif terhadap speaking karena keberhasilan dalam listening membuat pembelajaran speaking lebih mudah. Keefektifan ini juga tergantung pada informasi yang disampaikan guru terhadap

siswa. Praktik berbahasa Inggris didalam kelas akan membantu siswa mengekspresikan gagasannya dalam bahasa Inggris. Pembelajaran listening dan speaking akan lebih efisien jika guru memberikan masalah-masalah untuk didiskusikan.

Dalam diskusi ini, beberapa siswa mempraktikkan listening dan yang lainnya mempraktikkan speaking. Jadi, pembelajaran listening dan speaking ini bisa dilakukan secara terpadu. Keefektifan dan efisiensi dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris tidak hanya dilihat dari sudut pandang guru saja, karena proses belajar mengajar juga berhubungan dengan faktor-faktor yang lain. Jika dilihat dari sudut pandang siswa, pembelajaran reading tergantung pada kebutuhan siswa untuk membaca. Kebutuhan itu bisa saja dilakukan untuk melakukan kegiatan tertentu, seperti menjawab pertanyaan dulu kemudian baru membaca materi. Jadi, mereka bisa menemukan apa yang mereka butuhkan dengan mudah.

Jika dilihat dari sudut pandang siswa, keefektifan dalam pembelajaran listening bergantung pada konsentrasi mereka selama proses belajar mengajar, penguasaan kosakata, dan pronunciation. Seperti pada reading, agar pembelajaran listening lebih efektif maka siswa harus terlebih dahulu mengetahui kebutuhannya, sehingga mereka tahu apa yang harus mereka dengarkan. Keefektifan dalam pembelajaran speaking berhubungan dengan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang aktif akan memperoleh lebih banyak kesempatan untuk mengungkapkan gagasannya sehingga akan lebih lancar berbicara dalam bahasa Inggris. Selain dipengaruhi oleh peran siswa di dalam kelas, proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas yang tersedia. Penggunaan fasilitas pembelajaran secara optimal akan sangat membantu proses belajar mengajar Bahasa Inggris.

Jika dilihat dari sudut pandang materi yang diajarkan, keefektifan pembelajaran reading berhubungan dengan tingkat kesulitan materi. Materi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari akan lebih efektif karena sudah akrab dengan siswa, sehingga mereka akan lebih mudah memahami materi tersebut. Dalam pembelajaran writing, keefektifan berhubungan dengan fase-fase dalam menggunakan materi yang diperoleh. Misalnya, proses belajar mengajar dimulai dari pembelajaran kata dalam kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik dan benar. menyusun paragraf menjadi teks.

Pemberian materi secara tepat akan memberikan hasil yang optimal. Selain itu, faktor lain yang turut berpengaruh adalah penggunaan waktu dan tenaga secara efisien. Efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga akan membantu siswa dalam menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dalam writing. Berhubungan dengan materi yang diajarkan, keefektifan pembelajaran listening dipengaruhi oleh keautentikan materi tersebut. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sering mereka dengar, misalnya berita dari televisi atau radio, prakiraan cuaca, instruksi, pengumuman, lagu, dan sebagainya. Selain dipengaruhi oleh pembicara yang mereka dengarkan, apakah pembicara itu penutur asli atau bukan, efisiensi dapat dicapai melalui penggunaan fasilitas seperti laboratorium bahasa dan tape recorder. Keautentikan materi juga berpengaruh pada keefektifan pembelajaran speaking. Siswa akan lebih mudah mengekspresikan masalah-masalah yang sering mereka hadapi dalam kehidupannya.

Dalam mengungkapkan masalah-masalah itu, siswa akan melibatkan pikiran dan perasaannya sehingga komunikasi yang dilakukan akan tampak natural. Efisiensi dalam speaking berhubungan dengan level siswa. Siswa dibagi dalam tiga level, yaitu beginner (pemula), intermediate, dan advanced. Bagi pemula, akan lebih efektif dan efisien jika diberikan materi yang sederhana dulu kemudian baru materi yang lebih kompleks. Berhubungan dengan teknik yang dipakai dalam proses belajar mengajar, pembelajaran reading berhubungan dengan mikro skills: scanning, skimming, explicit dan implicit reading, menarik kesimpulan dari konteks, dan membaca untuk hiburan. Keefektifan berhubungan dengan mikroskills yang terlibat. Penggunaan teknik yang bervariasi dalam pembelajaran akan mengurangi kebosanan siswa. Selain itu, efisiensi juga berhubungan dengan karakteristik kelas. Misalnya untuk kelas yang pasif, explicit reading dan membaca untuk hiburan akan lebih sesuai.

Pembelajaran listening dapat dilakukan dengan berbagai teknik, misalnya mendengarkan taperecorder, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, menulis ulang lagu, mendengarkan radio dan televisi, dan sebagainya. Keefektifan berhubungan dengan pemilihan teknik yang tepat untuk kelas tertentu. Sedangkan efisiensi berhubungan dengan penggunaan fasilitas yang tersedia. Keefektifan dalam pembelajaran speaking berkaitan dengan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar, apakah mereka aktif atau tidak. Salah satu upaya untuk mendorong siswa menjadi aktif adalah dengan menggunakan

information gap. Caranya dengan membagi kelas menjadi dua kelompok. Kelompok A mendapatkan informasi yang tidak diketahui oleh kelompok B, dan sebaliknya.

Dengan cara ini akan terjadi komunikasi antara kelompok A dan B secara alami. Untuk memperoleh hasil yang optimal, proses ini harus efisien. Dalam hal ini efisiensi berhubungan dengan topik, apakah topik itu menarik atau tidak. Berhubungan dengan waktu dan tempat yang tepat untuk proses belajar mengajar, tidak ada perbedaan antara reading, listening, speaking, dan writing. Keefektifan dan efisiensi tergantung pada tingkat kesulitan materi. Misalnya, reading dan writing membutuhkan banyak konsentrasi, oleh karena itu akan lebih efektif jika dilakukan pada pagi hari.

Sedangkan untuk pembelajaran listening dan speaking dapat dilakukan pada siang hari. Keefektifan dan efisiensi berhubungan dengan tempat yang sesuai untuk proses belajar mengajar listening, speaking, reading, dan writing berkaitan dengan ketersediaan media di dalam kelas. Misalnya, pembelajaran reading, speaking, dan writing dapat dilakukan di dalam kelas. Tetapi, pembelajaran listening akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan di laboratorium bahasa, karena disana tersedia peralatan yang diperlukan untuk pembelajaran seperti tape recorder, kaset, dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris pada kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun ajaran 2021/2022

METODE

Penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, guru-guru Bahasa Inggris, guru-guru Bimbingan dan Konseling (BK), siswa-siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun ajaran 2021/2022.. Objek penelitian ini adalah peningkatan keefektifan dan efisiensi dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun ajaran 2021/2022. peneliti dan semua komponen yang terlibat dalam penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi dan menerapkan aktifitas yang dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun ajaran 2021/2022. Observasi awal akan dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu dalam bentuk pendapat, pilihan, dan harapandari semua komponen. Data akan dikumpulkan melalui pengamatan dan in-dept interview. Informasi yang didapat akan digunakan untuk merumuskan masalah. Sedangkan teknik yang akan digunakan untuk memvalidkan data yaitu dengan triangulation melalui in-dept interview dan pengamatan. Peneliti sebagai partisipan dalam penelitian ini akan memimpin penelitian, mengamati, dan menyusun wawancara. Kemudian, peneliti akan memberikan kuesioner kepada seluruh anggota penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Selain itu, untuk menambah masukan, peneliti akan melakukan interview kepada mereka yang ingin memberikan tambahan pendapat atau masukan. Data yang terkumpul akan ditulis dalam bentuk transkrip dan field-notes. Data dalam penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan tingkat urgensinya. Kemudian peneliti bersama guru Bahasa Inggris menentukan masalah-masalah yang paling penting. Masalah-masalah yang terpilih tersebut kemudian akan disusun menurut urutan hubungan sebab akibat. Untuk mencapai tujuan akhir, peneliti selanjutnya akan menganalisis masalah-masalah yang mempengaruhi keberadaan masalah utama dengan menggunakan teknik analisis objektif. Kemudian peneliti akan menyusun tujuan-tujuan yang ada berdasarkan kemungkinan untuk mengatasinya. Untuk membuat data lebih valid, peneliti akan melakukan Teknik *triangulation* dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektifan dan keefisienan penguasaan kosakata Bahasa Inggris di sekolah SMA N 1 Angkola Timur, Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti melihat adanya peningkatan dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan efektif dan efisien setelah diterapkan beberapa metode dalam penelitian ini yaitu speaking listening writing dan reading. Pemberian materi secara tepat akan memberikan hasil yang optimal. Selain itu, faktor lain yang turut berpengaruh adalah penggunaan waktu dan tenaga secara efisien. Efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga akan membantu siswa dalam menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dalam writing.

Berhubungan dengan materi yang diajarkan, keefektifan pembelajaran listening dipengaruhi oleh keautentikan materi tersebut. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sering mereka dengar, misalnya berita dari televisi atau radio, prakiraan cuaca, instruksi, pengumuman, lagu, dan sebagainya. Selain dipengaruhi oleh pembicara yang mereka dengarkan, apakah pembicara itu penutur asli atau bukan, efisiensi dapat dicapai melalui penggunaan fasilitas seperti laboratorium bahasa dan tape recorder.

Keautentikan materi juga berpengaruh pada keefektifan pembelajaran speaking. Siswa akan lebih mudah mengekspresikan masalah-masalah yang sering mereka hadapi dalam kehidupannya. Yang dalam hal ini metode yang diterapkan dalam melihat keefektifan dan efisiensi dalam belajar Bahasa Inggris adalah listening, dengan cara mereka mendengarkan informasi dari beberapa media yaitu televisi, radio, taperecorder. Sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas jadi efektif dan efisien, terlihat dari kemampuan berbahasa siswa itu mereka bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan efektif dan efisien. Sedangkan untuk pembelajaran listening dan speaking dapat dilakukan pada siang hari. Keefektifan dan efisiensi berhubungan dengan tempat yang sesuai untuk proses belajar mengajar listening, speaking, reading, dan writing berkaitan dengan ketersediaan media di dalam kelas. Misalnya, pembelajaran reading, speaking, dan writing dapat dilakukan di dalam kelas. Tetapi, pembelajaran listening akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan di laboratorium bahasa, karena disana tersedia peralatan yang diperlukan untuk pembelajaran seperti tape recorder, kaset, dan sebagainya.

Kemampuan beradaptasi mengacu pada kemampuan guru untuk memilih dan mengadaptasi programnya dalam mengajar. Sedangkan fleksibilitas mengacu pada tingkah laku guru dalam kelas dan kemampuannya untuk bersikap sensitif terhadap perubahan yang dibutuhkan untuk peningkatan hasil pembelajaran. Fleksibilitas artinya kemampuan untuk menggunakan berbagai macam teknik dan tidak hanyaterpaku pada satu metodologi saja. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, harus ada kerja sama antara guru dan peserta didik. Guru harus bisa mengadaptasi kondisi kelas dan bersikap fleksibel dalam menggunakan teknik yang sesuai

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari tulisan ini adalah bahwa penguasaan kosa kata di sekolah dengan menggunakan listening, speaking, writing and reading akan memberikan salah satu solusi dalam penguasaan kosakata yang efektif dan efisien yang bisa diterapkan di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Carrell, Patricia L. (1990). *Interactive Approach to Second Language Reading*. California : Cambridge University Press.
- E. Alatis, James. (1981). *The Second Language Classroom Directions for the 1980's*. Oxford : Oxford University Press.
- Finocchiaro, Mary et al. (1973). *The Foreign Language Learner: A Guide for Teachers*. New York: Regents Publishing Company, Inc.
- Harmer, Jeremy. (1983). *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman Group Limited.
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2021). *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19*. Al-Khidmat, 3(2), 24–30.
<https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9303>
- Rahmadany, S. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris untuk Anak-Anak berdasarkan Nilai-Nilai Islam pada Keterampilan Bahasa Terintegrasi untuk Sekolah Dasar Islam*